

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kecerdasan logika matematika, merupakan salah satu aspek kecerdasan kognitif yang sangat penting dikembangkan pada anak sejak usia dini. Kecerdasan ini berkenaan dengan kemampuan anak dalam mengenal dan memahami simbol-simbol dan angka-angka *mathematic*. Angka dan symbol matematika tersebut merupakan kemampuan awal bagi anak usia dini dalam menggunakan matematika pada fase-fase pertumbuhan dan perkembangan berikutnya.

Matematika bagi anak usia dini merupakan pola bimbingan dalam menanamkan konsep-konsep dan rancang bangun berpikir yang bersumber pada kemampuan berpikir konkret. Oleh karena itu kemampuan ini oleh para ahli digolongkan pada perkembangan kecerdasan logika matematika (*logis mathematic*) yaitu salah satu jenis perkembangan yang merupakan bagi dari perkembangan kognitif anak.

Pentingnya peningkatan kecerdasan logika matematika bagi anak usia dini karena kecerdasan ini berkenaan pula dengan kegiatan hitung-menghitung sederhana yang dapat dimanfaatkan dalam memecahkan masalah-masalah sederhana yang dihadapi di lingkungannya. Dengan kata lain kecerdasan logika matematika dapat membiasakan anak dalam menghadapi masalah-masalah hitung-menghitung sehingga meningkatkan proses pertumbuhan dan perkembangan dengan wajar.

Proses peningkatan kecerdasan logika matematika sangat dipengaruhi oleh lingkungan tempat tinggal anak, baik lingkungan keluarga, masyarakat dan lingkungan lembaga paud itu sendiri. Paud yang merupakan salah satu lembaga tempat anak dibimbing

dan digembleng oleh guru diharapkan dapat memberikan peran yang baik terhadap peningkatan kecerdasan logika matematika bagi anak usia dini.

Menurut Andayani (2006:1) bahwa “seorang guru professional adalah guru yang mampu merencanakan, melaksanakan dan melakukan evaluasi pembelajaran dengan baik” dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa seorang guru Paud diharapkan dapat merencanakan, mengimplementasikan serta melakukan analisis terhadap kegiatan-kegiatan bermain dan belajar yang dapat memberikan manfaat terhadap peningkatan kecerdasan matematika.

Aspek-aspek yang harus diperhatikan oleh seorang guru di lembaga Paud di antaranya adalah jenis permainan yang akan yang dimainkan anak pada saat bermain, karena permainan merupakan media yang dapat membantu guru dalam pembelajaran bagi anak usia dini.”permainan merupakan media yang dapat memberikan manfaat dalam pengembangan kemampuan anak usia dini, jika digunakan guru dengan baik” (Anonim,2010:1)

Pada kenyataannya penggunaan media permainan yang dapat meningkatkan kecerdasan logika matematika belum mendapat perhatian yang optimal di lingkungan lembaga Paud. Pembelajaran yang menyangkut kecerdasan matematika sekedar dilakukan dengan menenalkan angka-angka pada sebuah gambar. Hal ini menimbulkan kebosanan bagi anak sehingga tidak dapat memberikan motivasi bagi anak paud dalam bermain maupun belajar.

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan di Paud Mawar Kecamatan Tilamuta, Kabupaten Boalemo, dari 20 anak di Paud tersebut terdapat 10 anak (50%) yang memiliki kecerdasan logika matematika yang sangat rendah. Indikator yang digunakan untuk mengukur kecerdasan logika matematika di Paud tersebut yaitu 1) menghitung angka 1

sampai dengan 10, 2) menjumlah angka 1 sampai dengan 10 dan 3) mengurangi angka 1 sampai dengan 10.

Berdasarkan dengan rekan-rekan guru di Paud Mawar Kecamatan Talamuta Kabupaten Boalemo peneliti melakukan refleksi terhadap kegiatan belajar/bermain yang telah dilakukan guru dalam meningkatkan kecerdasan logika matematika. Adapun tahapan-tahapan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan sebagai berikut: 1) memberikan salam 2) menuntun anak berdoa 3) mengajak anak bernyanyi bersama 4) memperkenalkan media gambar angka-angka 5) guru membacakan angka-angka dan anak menirukan 6) melakukan Tanya jawab dan 7) mengucapkan salam.

Kegiatan yang telah dilakukan guru diatas, pada dasarnya sudah berjalan dengan baik akan tetapi belum memberikan kontribusi yang optimal dalam meningkatkan kecerdasan logika matematika. Dalam kegiatan tersebut anak belum termotivasi meningkatkan kecerdasan logika matematika karena kegiatan yang dilakukan sekedar menugaskan anak menirukan ucapan angka-angka yang dibacakan oleh guru.

Demikian pula pada aspek penggunaan media pembelajaran. Guru tidak menyiapkan media yang dapat menarik perhatian anak. Media yang digunakan berupa *chart* tidak memberikan motivasi bagi anak dalam bermain tentang angka-angka sehingga anak-anak akan merancang pola pikir tentang logika dalam matematika. Hal ini mengakibatkan kondisi proses pembelajaran tidak sesuai dengan harapan. Kondisi pada pembelajaran pada kegiatan tersebut yakni; 1) sebagian anak hanya sibuk bermain sendiri 2) anak-anak mengganggu teman-temannya 3) anak sekedar mengucapkan saja dan 4) ada anak yang mondar mandir dan tidak memperhatikan guru.

Berdasarkan hasil refleksi peneliti melakukan diskusi dengan rekan-rekan guru mencari akar penyebab permasalahan rendahnya kecerdasan logika matematika di Paud

Mawar Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo. Hasil diskusi menunjukkan bahwa penyebab permasalahan tersebut terletak pada penggunaan media pembelajaran. Pada pembelajaran dalam meningkatkan kecerdasan matematika guru tidak menggunakan media yang dapat memberikan motivasi bagi anak.

Melalui penelitian ini, peneliti berupaya untuk memecahkan masalah meningkatkan kecerdasan logika matematika dengan penggunaan media permainan monopoli. Media permainan monopoli yang dimaksud adalah permainan dengan menggunakan dadu yang dilengkapi pula dengan uang-uang mainan untuk berdagang atau berbelanja.

Permainan monopoli bagi anak usia dini merupakan permainan monopoli yang telah disederhanakan. Cara memainkan dengan membagi anak secara berpasangan dan kemudian anak secara bergantian melempar dadu. Hasil angka yang ditunjukkan dalam lemparan menjadi pijakan anak dalam bermain, misalnya jika dadu menunjukkan angka 1 maka kegiatan anak membeli boneka, jika angka 2 membeli mobil-mobil dan sebagiannya sesuai dengan ide dan kreasi guru paud. Penyederhanaan keterangan permainan monopoli disesuaikan dengan karakteristik logika matematika pada anak usia dini.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan formulasi judul sebagai berikut: “Meningkatkan Kecerdasan Logika Matematika Media Permainan Monopoli di Paud Mawar kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka masalah-masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Guru belum menggunakan media secara optimal dalam memotivasi anak dalam bermain dan belajar.

- b. Guru belum menggunakan media yang sesuai dan dapat meningkatkan kecerdasan logika matematika bagi anak.
- c. Sebagian besar anak tidak dapat mengidentifikasi serta membedakan bentuk dan jenis angka 1 sampai dengan 10.
- d. Sebagian anak tidak dapat menyebut dan mengucapkan jenis-jenis angka dengan benar.
- e. Anak tidak dapat melakukan kegiatan hitung menghitung secara sederhana.
- f. Anak tidak dapat menjumlahkan angka-angka 1 sampai dengan 10.
- g. Anak tidak dapat mengurangi angka-angka 1 sampai dengan 10.
- h. Perlu peningkatan kecerdasan logika matematika melalui permainan monopoli.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka masalah dapat dirumuskan sebagai berikut: “Apakah kecerdasan logika matematika di Paud Mawar Kecamatan Talamuta Kabupaten Boalemo dapat ditingkatkan melalui media permainan monopoli?”

### **1.4 Cara Pemecahan Masalah**

Upaya meningkatkan kecerdasan logika matematika anak Paud Mawar, Kecamatan Talamuta Kabupaten Boalemo melalui bermain monopoli dapat dilakukan dengan langkah-langkah umum sebagai berikut:

- Menyiapkan media permainan Monopoli yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
- Membagi anak berpasangan dan membagi permainan monopoli pada pasangan anak tersebut.
- Membimbing dan mengarahkan anak dalam kegiatan bermain monopoli serta menjelaskan angka-angka yang dimainkan anak.
- Menanyakan kembali kegiatan yang telah dilakukan anak dan membuat kesimpulan.

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan logika matematika melalui permainan monopoli di Paud Mawar Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian dapat bermanfaat bagi beberapa pihak yaitu bagi anak, bagi guru paud, bagi sekolah dan bagi peneliti sebagai berikut:

- a. Bagi anak paud bermanfaat meningkatkan kecerdasan logika matematika sebagai modal dalam mengembangkan kecerdasan kognitif.
- b. Bagi Guru bermanfaat membiasakan melakukan perbaikan-perbaikan terhadap hasil belajar anak di Lembaga Paud.
- c. Bagi lembaga Paud sebagai masukan dalam perencanaan program-program kinerja, khususnya dalam meningkatkan kompetensi akademik proses pembelajaran bagi guru paud.
- d. Bagi peneliti bermanfaat membiasakan diri bersikap ilmiah dan kritis khususnya respon terhadap permasalahan-permasalahan pembelajaran bagi anak usia dini.